

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Geografis

Desa Kincang secara administratif merupakan wilayah dari Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. Secara geografis, desa Kincang mempunyai luas wilayah 494.044 Ha. Batas wilayah desa Kincang adalah Sebelah Utara berbatasan dengan desa Badamita, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Purwonegoro, Kecamatan Purwonegoro, sebelah Timur berbatasan dengan desa Tanjunganom dan sebelah Barat berbatasan dengan desa Adipasir.

2. Data Demografis

Jumlah penduduk desa Kincang pada bulan November tahun 2009 adalah 4.085 jiwa, yang terdiri dari 2.059 penduduk laki-laki dan 2.026 penduduk perempuan, dengan jumlah balita sebanyak 270 balita. Jumlah kepala keluarga adalah 1.195 kepala keluarga dan yang termasuk dalam kategori kepala keluarga miskin sebanyak 1.125 kepala keluarga (94.14%).

Pekerjaan penduduk desa Kincang sangat beragam, yaitu PNS, TNI/POLRI, petani, pertukangan, karyawan swasta, wiraswasta dan buruh.

B. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sesuai dengan tujuan yaitu mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita di Posyandu IV desa Kincang tahun 2009.

Responden penelitian sejumlah 47 ibu balita dan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan responden tentang gizi balita di Posyandu IV desa Kincang tahun 2009.

Tingkat pengetahuan responden dibagi dalam 3 kelompok yaitu baik, cukup baik dan kurang. Frekuensi tingkat pengetahuan responden selengkapnya tersaji dalam tabel 4.5.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden Tahun 2009

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	26	55.3
2	Cukup	13	27.7
3	Kurang	8	17.0
Jumlah		47	100

(Data primer, 2009).

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang gizi balita yaitu sebanyak 26 responden (55.3 %). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (27.7 %), dan sebagian responden mempunyai pengetahuan yang kurang yaitu 8 responden (2.1 %).

- b. Status gizi balita di Posyandu IV desa Kincang tahun 2009.

Status gizi balita dalam penelitian dikelompokkan menjadi 4 yaitu gizi lebih, baik, kurang dan gizi buruk.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan/Umur Tahun 2009

No	Status Gizi Balita	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Gizi Lebih	0	0
2	Gizi Baik	35	74,5
3	Gizi Kurang	12	25,5
4	Gizi Buruk	0	0
Jumlah		47	100

(Data primer, 2009).

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita di posyandu IV desa Kincang mempunyai balita dengan status gizi baik yaitu sebanyak 35 responden (74.5 %).

- c. Keeratan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi pada balita di Posyandu IV desa Kincang tahun 2009.

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi kendalls-tau*.

Tabel 4.3 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di posyandu IV desa Kincang Tahun 2009.

Penge- tahuan	Status Gizi		Gizi lebih		Gizi Baik		Gizi Kurang		Gizi Buruk		Total		Harga τ	P Value
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	0	0	26	100	0	0	0	0	26	100	0.695	0.000		
Cukup	0	0	8	61.5	5	38.5	0	0	13	100				
Kurang	0	0	1	12.5	7	87.5	0	0	8	100				
Total	0	0	35	74.5	12	25.5	0	0	47	100				

(Data primer, 2009).

Pada status gizi baik, proporsi tingkat pengetahuan baik (100 %). Pada status gizi kurang, proporsi tingkat pengetahuan baik (0 %) lebih kecil daripada tingkat pengetahuan cukup (38.5 %) maupun tingkat pengetahuan kurang (87.5).

C. PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di posyandu IV desa Kincang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di posyandu IV desa Kincang dari 47 responden yang mempunyai kriteria baik yaitu 26 orang (55.3 %), kriteria cukup yaitu 13 orang (27.7 %) dan kriteria kurang yaitu 8 orang (17 %). Secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di posyandu IV desa Kincang termasuk dalam katagori baik. Sebagaimana diungkapkan Notoatmodjo, 2003 bahwa pengetahuan

seseorang bisa diperoleh dari pengalaman dan berbagai macam sumber misalnya, media masa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya.

2. Status gizi balita di posyandu IV desa Kincang.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa status gizi pada balita di posyandu IV desa Kincang terdapat balita dengan status gizi baik yaitu 35 anak (74.5 %), dan gizi kurang 12 anak (25.5 %). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita di di posyandu IV desa Kincang mempunyai balita dengan status gizi baik, sebagaimana disebutkan dalam studi pendahuluan bahwa 71.4 % dari jumlah balita 56 yang aktif datang ke Posyandu IV desa Kincang berstatus gizi baik.

Kejadian tersebut dimungkinkan karena responden telah memberikan asupan gizi yang baik kepada balitanya, sehingga balita mempunyai status gizi baik. Sebagaimana dikemukakan Uripi, 2004 yang menyatakan bahwa status gizi merupakan status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan asupan zat gizi. Keseimbangan ini terutama berasal dari zat gizi penghasil energi yaitu, karbohidrat, lemak, protein, karena pada umumnya zat gizi lain akan terikutkan dengan tidak langsung.

3. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi balita di posyandu IV desa Kincang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 responden yang mempunyai pengetahuan baik 26 orang (55.3 %) dan status gizi balitanya baik 34 orang (72.3 %). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat

pengetahuan ibu yang baik mempengaruhi status gizi pada balitanya. Pada uji statistik *Kendal Tau* diperoleh hasil $p=0.0001$ dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95 % berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan status gizi balita. Dan nilai $\tau = 0.695$ yang dapat disimpulkan bahwa ada keeratan hubungan yang kuat ($\tau = 0.60 - 0.799$) antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita. Hal ini memperkuat hasil Karya Tulis Ilmiah Siti Mulyati yang menyatakan bahwa ada keeratan hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu tentang KEP dengan kejadian KEP pada balita usia 12-56 bulan.

D. KETERBATASAN

1. Responden penelitian ini adalah ibu-ibu yang aktif menimbangkan balitanya sebanyak 47 orang yaitu 60 % dari semua jumlah ibu balita yang ada di Posyandu IV desa Kincang, sehingga penelitian ini belum dapat mewakili seluruh ibu balita di Posyandu IV desa Kincang.
2. Pada saat pengisian kuisioner dilakukan secara bersama dalam satu tempat sehingga kemungkinan responden mengisi tidak sesuai dengan kemampuan sendiri atau asal mengisi saja, ikut-ikutan ibu balita yang lain.